

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain didalam penelitian kuantitatif meliputi penentuan subjek dari tempat mana informasi atau data dapat diperoleh, teknik yang dipakai di dalam pengumpulan data, serta prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan data. Jenis desain penelitian yang digunakan oleh penulis desain deskriptif, yaitu tipe desain penelitian deskriptif ditujukan untuk memperoleh gambaran perihal satu kenyataan atau menguji jalinan pada kenyataan yang sudah ada atau sudah berlangsung pada subjek. Didalam desain ini, peneliti tidak melakukan manipulasi perlakuan atau penempatan subjek.

#### **3.2 Metode Penelitian Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan ini adalah Metode Eksplansi (*Explanatory Research*) dimana data dan informasi dikumpulkan dari populasi, hasilnya kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Metode ini menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan (*Eksplanatory Resear*

### 3.2.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data sebagai berikut :

1. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung melalui buku – buku, dokumen – dokumen dan sumber ilmiah lainnya atau merupakan data penunjang dalam penelitian (Studi Pustaka)
2. Sumber Data Primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung dari BP Indonesia. atau merupakan sumber utama dalam penelitian (Studi lapangan)

Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Observasi , yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung indikasi indikasi atau fenomena-fenomena yang berkaitan dengan program social proyek LNG tangguh
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan aparat yang berwenang yaitu :
  - a. Dr. Ir. Hidayat Alhamid, M.sc. Selaku Tangguh Expansins Community Affairs TL BP Berau Indonesia.
  - b. Kepala Badan Pengawasan SKK Migas
3. Angket , yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda dengan maksud untuk memudahkan responden untuk menjawab.

Rumusan-rumusan dari indikator indikator dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan angket untuk mengukur indikator pengawasan yang dilakukan oleh BP. Indonesia yaitu dengan menggunakan Skala Likert dengan cara memberikan skor untuk setiap pertanyaan (Sugiyono,2005:75) sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Pernyataan Responden	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu ( RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2003:75)

Untuk memperjelas perumusan hipotesis perlu dirumuskan definisi operasionalnya sehingga variabel yang bersangkutan dapat diukur seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
<b>Variabel Bebas (X) :</b>  <b>Pengawasan</b>	1.Pengawasan Langsung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SKK Migas melakukan Inspeksi kelapangan</li> <li>2. SKK Migas melakukan observasi ke lokasi</li> <li>3. SKK Migas menerima laporan langsung di tempat</li> </ol>
	2.Pengawasan Tidak Langsung	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Adanya laporan secara tertulis</li> <li>5. Adanya laporan secara tertulis</li> <li>6. Melakukan evaluasi hasil pekerjaan dari pelaksanaan program social LNG tangguh</li> </ol>
	3.Pengawasan Berdasarkan Kekecualian	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Adanya upaya untuk menelusuri ketidak sesuaian rencana program dengan pelaksanaannya dilapangan</li> <li>8. Adanya upaya untuk memberikan peringatan atas ketidaksesuaian rencana dengan pelaksanaan</li> <li>9. Adanya sanksi tegas bagi yang melakukan pelanggaran</li> </ol>
<b>Variabel Terikat (Y) :</b>  <b>Evektivitas</b>	1. Ancangan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Realisasi program sesuai dengan Taeget dan saran</li> <li>2. Perhatian yang tinggi kepada usaha masyarakat di Teluk Bintuni</li> </ol>
	2.Ancangan Fungsional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memadainya peran dan fungsi masyarakat pelaksanan program</li> <li>2. Memadainya SDM yang profesional</li> <li>3. Program sosial LNG Tangguh sangat bermanfaat bagi masyarakat asli di Teluk Bintuni</li> </ol>
	3.Ancangan Sistem	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya tanggung jawab dari masyarakat penerima program social LNG Tangguh</li> <li>2. Adanya pelatihan bagi masyarakat yang mengikuti program sesuai kebutuhan</li> <li>3. Adanya pendampingan dalam pelaksanaan program</li> </ol>

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dibuat kesimpulan (Sugiyono,2004:90)

Penentuan populasi dalam penelitian ini adalah dari unsur aparat, dan Tokoh Masyarakat Teluk Bentuni sebagai berikut :

1. Unsur Aparat :

1. Seksi Pelaksana Program Sosial BP. Indonesia	: 10 orang
2. Aparat SKK Migas	: 7 orang
3. LSM Papua Barat	: 4 orang
2. Mitra Pelaksana Program	: 15 orang
3. Tokoh Masyarakat dari 7 Suku di Teluk Bintuni	: <u>70 orang</u>
Jumlah Populasi (N)	: 106 orang

Berdasarkan populasi yang ada maka dapat ditentukan sampelnya, teknik sampling untuk menentukan sampel yang dipergunakan adalah teknik secara *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Karena dianggap oleh penulis homogen maka ditentukan berdasarkan *random* atau acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam hal ini dilakukan *simple random sampling* (Sugiyono, 2005:93) dengan penentuan besaran sampel menggunakan rumus dari Slovin dalam Sevilla (1993:161) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir/ diinginkan yaitu 10%

Berdasarkan rumus tersebut didapat jumlah sampel sebanyak:

$$n = \frac{106}{1 + 106 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 1,06}$$

$$n = \frac{106}{2,06}$$

$$n = 51,46 \text{ orang dibulatkan} = 51. \text{ orang}$$

Proporsi sampel pada setiap unit populasi ditetapkan dengan menggunakan teknik *disproportionated stratified random sampling* mengingat unsur populasi berstrata tetapi tidak proporsional dalam jumlah. Besaran sampel untuk setiap unsur populasi sbb:

A. Unsur Aparat :

1. Seksi Humas BP. Indonesia

$$10/106 \times 51 = 5,09 \quad : \quad 5 \text{ orang}$$

2. Aparat SKK Migas

$$7/106 \times 54 \text{ orang} = 3,36 \quad : \quad 3 \text{ orang}$$

3 .LSM DKI Jakarta

$$4/106 \times 51 = 1,92 \quad : \quad 2 \text{ orang}$$

#### B. Mitra Pelaksana Program

$$15/106 \times 51 = 7,21 \quad : \quad 7 \text{ orang}$$

#### C. Tokoh Masyarakat dari 7 Suku di Teluk Bintuni

$$\frac{70/106 \times 51}{\text{Ukuran Sampel (n)}} = 33,67 \quad : \quad 34 \text{ orang} +$$

$$\text{Ukuran Sampel (n)} = 51 \text{ orang}$$

### 3.4 Metode Analisis Data

#### 3.4.1 Pengujian Validitas Alat Ukur penelitian

Penggunaan kuisioner dalam penelitian ini sebelumnya terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validasi (akurasi) dan tingkat reliabilitas (keabsahan) dengan melalui uji coba terhadap responden. Validitas diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dan reliabilitas diuji dengan menggunakan “*internal consistency*” Alpha Cronbach (Kerlinger, 1998:708-729).

Uji ketepatan terhadap instrument penelitian menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dengan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{n[\sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- R = Korelasi
- X = Skor tiap item
- Y = Skor total dikurangi item
- N = Ukuran sampel

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Menurut Azwar (1997) dalam

pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30.

Reliabilitas instrumen adalah ketetapan instrument dalam mengukur dan menjawab instrument tersebut. Jika Reliabel, hasil dari dua atau lebih pengevaluasian dengan instrumen yang menilai akan memberikan hasil yang relatif sama.

Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha (Sugiyono,2005:149) sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{b-1} \times \frac{DB^2i - \sum DB^2i}{DB^2j}$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas

b = banyaknya item pertanyaan

DB<sup>2</sup>i = Variansi skor seluruh pertanyaan

DB<sup>2</sup>j = Variansi skor pertanyaan ke-1

$\sum DB^2i$  = Jumlah Variansi skor seluruh pertanyaan , i=1,2,3...

Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2006:216) sebagai berikut :

0,00 - 0,20 reliabilitas Sangat Rendah

0,20 - 0,40 reliabilitas Rendah

0,40 - 0,70 reliabilitas Sedang

0,70 - 0,90 reliabilitas Kuat

0,90 - 1,00 reliabilitas Sangat Kuat



### 3.4.2 Teknik Analisa Data

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan tehnik analisis “Koefisien Korelasi *Rank Spearman*”. Digunakan tehnik tersebut mengingat variabel-variabel penelitian mempunyai skala pengukuran ordinal yang bertujuan mencari pelaksanaan Pengawasan terhadap Efektivitas Program Sosial LNG (Liquified Natural Gas) Tangguh Di Kabupaten Teluk Bintuni Provinsi Papua Barat.. Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data ordinal yang bertujuan mencari hubungan variabel X dengan variabel Y.

Sedangkan untuk menganalisis data, peneliti menggunakan statistik non parametris, yaitu statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila datanya berbentuk nominal dan ordinal dan tidak berlandaskan asumsi bahwa distribusi data harus normal (Sugiyono,2005:248).

Untuk metode penganalisaan data digunakan metode analisa kualitatif dengan tehnik *Rank Spearman*.

Jika data yang dianalisis tidak memiliki rank kembar atau rank kembar hanya sedikit (<20%), maka digunakan persamaan:

$$rs = 1 - \frac{3 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n(n^3 - 1)}$$

Dimana:

rs = Koefisien Korelasi Rank Spearman

n = Jumlah data

$di$  = Selisih peringkat  $x_i$  dengan  $y_i$

Jika data yang dianalisis memiliki rank kembar yang cukup banyak, maka menggunakan rumus persamaan:

$$rs = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

$rs$  = Koefisien Korelasi Rank Spearman

$\sum x^2$  = Jumlah ranking yang sama pada variabel x

$\sum y^2$  = Jumlah ranking yang sama pada variabel y

$\sum di^2$  = Jumlah pengurangan antara ranking variabel x dan variabel y

Untuk mencari jumlah ranking yang sama pada variabel x dan y digunakan rumus berikut:

$$\sum x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Tx$$

$$\sum y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum Ty$$

Dimana:

$N$  = Jumlah sampel

$rx$  = Faktor koreksi variabel x

$ry$  = Faktor koreksi variabel y

Untuk menghitung faktor koreksi digunakan rumus persamaan, sebagai berikut:

$$\sum Tx = \sum \frac{tx^2 - tx}{12}$$

$$\sum Ty = \sum \frac{ty^2 - ty}{12}$$

Dimana:

t = Data yang kembar

T = Faktor koreksi

Karena subjek penelitian merupakan sampel besar dimana N lebih besar dari 10, maka digunakan rumus untuk menguji signifikan tidaknya rumus ini berdistribusi student dengan db = N-2, yaitu:

$$t = rs \sqrt{\frac{N-2}{1-rs^2}}$$

Dimana:

t = t hitung

N = Jumlah sampel

r = Koefisien Korelasi Rank Spearman

Untuk dapat mengetahui kuat tidaknya pengaruh variabel x dan y, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien pengaruh dalam tabel 1.3 berikut :

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Pengaruh**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

*Sumber: Sugiyono(2005:214)*

Langkah-langkah dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

1. Tiap angket responden diberi nomor,
3. Menyusun responden pertama sampai akhir,
4. Menyusun skor variabel X dan menyusun skor variabel Y
5. Mencari ranking X dan mencari ranking Y
6. Mencari selisih ranking ( $di$ ), mengkuadratkan hasil  $di$  ( $di^2$ ), menjumlahkan  $di$  ( $\sum di$ ) dan
7. Mencari besarnya pengaruh ( $rs$ )

Kemudian untuk menghitung kekuatan hubungan yang terjadi antara akan dicari dengan faktor penentu (koefisien determinasi) berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95 % atau  $\alpha$  (taraf nyata) 0,05 artinya tingkat kepercayaan 95 % atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5 % atau 0,05.

Hipotesis statistik yang diajukan adalah :

$H_1 : r \neq 0$  : Terdapat Pengaruh Positif Antara Pengawasan Dengan  
Efektivitas Program Sosial LNG (*Liquids Natural Gas*)  
Tanggung di Kabupaten Teluk Bituni Provinsi Papua Barat

$H_0 : r = 0$  : Tidak terdapat pengaruh positif antara Pengawasan Dengan  
Efektivitas Program Sosial LNG (*Liquids Natural Gas*)  
Tanggung di Kabupaten Teluk Bintuni Provinsi Papua Barat

Dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau  $\alpha$  (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

### 3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di BP. Indonesia Jakarta. Lama waktu penelitian adalah 5 (lima) bulan terhitung pada bulan Nov 2015 s.d Maret 2016, dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Jadwal Kegiatan dan Penyusunan Skripsi**  
**Pada Tahun Bulan Nov 2015 s.d Maret 2016**

No	Waktu Kegiatan	Tahun 2015																			
		Bulan																			
		Nov				Des				Jan				Feb				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Usulan Penelitian																				
2.	Studi Kepustakaan																				
3.	Tahap Pengolahan data Usulan penelitian																				
4.	Seminar UP																				
5.	Tahap penyusunan laporan hasil penelitian dan Seminar Draft																				
6.	Sidang Skripsi																				

